

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TENTANG KANKER SERVIKS
TERHADAP MINAT PEMERIKSAAN IVA PADA IBU PKK
DI PEDUKUHAN NGIPIK BUMIREJO LENDAH
KULON PROGO YOGYAKARTA
TAHUN 2010**

Feriana Tejawati¹, Ismarwati², Anjarwati³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of health campaigns about cervical cancer on examination interests IVA on PKK in Ngipik Bumirejo Lendah Kulon Progo Yogyakarta, in 2010. This research uses quasi-experimental and by cross sectional approach. Sampling simple random sampling to obtain a sample of 31 people. The results of this study indicate that there is a positive influence on health promotion gift cervical cancer to enthusiasm IVA inspection. Suggestions for health workers be more proactive in providing information to the community especially mothers of potential cervical cancer about the importance IVA inspection to early detectable.

Kata Kunci : promosi kesehatan, minat

PENDAHULUAN

Kanker leher rahim (*serviks*) merupakan penyakit keganasan yang paling banyak ditemukan pada perempuan. Penyebab utama *kanker serviks* adalah infeksi *virus HPV (Human Papilloma Virus)*. *Kanker serviks* mempunyai insiden yang tinggi, hampir 80 % kasus berada di negara-negara yang sedang berkembang (Rasjidi, 2007). Di Indonesia, *kanker serviks* menduduki urutan pertama dan diperkirakan setiap hari 20 orang perempuan Indonesia

meninggal dunia karena *kanker serviks*. (Rasjidi, 2008). Menurut data Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2008, gambaran akhir untuk penyakit *kanker serviks* sebanyak 200 ribu kasus setiap tahunnya. Hampir 50% penderita *kanker serviks* ternyata tidak melakukan pemeriksaan IVA (www.idionline.org, 2009).. *American College of Obstretician and Gynecologist (ACOG)*, *American Cancer Society (ACS)* dan *US Preventive Task Force (USPSTF)*

¹D III Prodi Midwifery Students STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

²Midwifery Lecture of STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

³Midwifery Lecture of STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

mengeluarkan panduan bahwa tes skrining kanker serviks dilakukan setiap tahun bagi semua perempuan yang aktif secara seksual atau yang telah berusia 18 tahun (Rasjidi, 2007). Metode sederhana untuk mendeteksi *kanker serviks* adalah dengan pemeriksaan IVA (inspeksi visual dengan asam asetat 2 %). Metode ini sangat menguntungkan karena biaya untuk pemeriksaan cukup terjangkau (Prawirohardjo, 2006).

Promosi kesehatan tentang *kanker serviks* sangat penting sekali dilakukan, mengingat sebagian penderita kanker diketahui sudah pada stadium lanjut. Diharapkan dengan diadakannya promosi kesehatan, perempuan akan semakin tahu tentang bahaya kanker dan kesadaran untuk melakukan deteksi dini semakin tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara kepada 15 ibu-ibu berusia 20-55 tahun di Pedukuhan Ngipik pada tanggal 10 Februari 2010, sebanyak 13 ibu (86,67%) pernah mendengar mengenai penyakit *kanker serviks* dan 2 ibu (13,33%) mengatakan tidak mengetahui tentang *kanker serviks*. Sebanyak 3 ibu (20%) dari 15 ibu mengatakan pernah mengikuti pemeriksaan IVA massal dan 12(80%) ibu lainnya belum pernah melakukan pemeriksaan IVA.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh promosi kesehatan tentang *kanker serviks* terhadap minat pemeriksaan IVA pada ibu PKK di Pedukuhan Ngipik Bumirejo Lendah Kulon Progo Yogyakarta Tahun 2010.

Tujuan umum penelitian ini diketahuinya pengaruh promosi

kesehatan tentang kanker serviks terhadap minat pemeriksaan IVA pada ibu PKK di Pedukuhan Ngipik Bumirejo Lendah Kulon Progo Yogyakarta tahun 2010. Penelitian dapat menambah informasi dan perkembangan bagi ilmu kebidanan, khususnya di bidang kesehatan reproduksi berkaitan dengan promosi kesehatan tentang kanker serviks terhadap minat pemeriksaan IVA. Bagi masyarakat diharapkan menjadi masukan informasi mengenai pentingnya pemeriksaan IVA sebagai upaya deteksi dini kanker serviks dan meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit kanker serviks. Lingkup materi yaitu tentang promosi kesehatan tentang kanker serviks dan minat pemeriksaan IVA. Lingkup responden dalam penelitian ini adalah ibu PKK di Pedukuhan Ngipik yang berusia 20-55 tahun. Hal ini dikarenakan usia tersebut merupakan usia aktif dalam melakukan hubungan seksual sehingga rentan terhadap kanker serviks. Penelitian ini dilakukan dari mulai penyusunan proposal pada bulan September 2009 sampai dengan hasil penelitian pada bulan Juli 2010. Penelitian ini dilakukan di Pedukuhan Ngipik Bumirejo Lendah Kulon Progo Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen*. Pendekatan waktu secara *cross sectional*. Variabel bebas pada penelitian ini adalah promosi kesehatan tentang kanker serviks. Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA berskala *ordinal*

dengan kategori baik, cukup dan kurang. Variabel pengganggu yang dikendalikan adalah pendidikan. Yang tidak dikendalikan yaitu tingkat pengetahuan, usia dan status sosial. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu PKK di Pedukuhan Ngipik sebanyak 136 responden. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 responden. Penelitian ini dengan kriteria sampel ibu-ibu PKK di Pedukuhan Ngipik dan tinggal di Pedukuhan Ngipik, sudah melakukan hubungan seksual, usia ibu 20-55 tahun, pendidikan minimal SMP, dan bersedia menjadi responden. Metode pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Metode analisis data menggunakan uji statistik *Mann-Whitney U- Test*. Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan ada pengaruh atau tidak, jika ($p < 0,05$) maka ada pengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pedukuhan Ngipik Bumirejo Lendah Kulon Progo Yogyakarta pada tanggal 21 Maret 2010. Pedukuhan Ngipik terletak di bagian barat Kecamatan Lendah dan mempunyai jumlah penduduk 763 jiwa terdiri dari 364 laki-laki dan 399 perempuan, baik anak-anak, dewasa maupun orang tua. Pedukuhan Ngipik merupakan wilayah binaan Puskesmas Lendah I.

- a. Deskripsi data penelitian menurut usia ibu

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Usia Responden Di Pedukuhan Ngipik Bumirejo Lendah Kulon Progo Yogyakarta Tahun 2010

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	25 - 35 th	11	35,48 %
2.	36- 45 th	18	58,06 %
3.	46- 55 th	2	18,18 %
	Jumlah	31	100 %

Dari tabel 4.1. diketahui bahwa jumlah terbesar adalah ibu-ibu yang berusia antara 36-45 tahun yaitu sebanyak 18 orang (58,06%) sedangkan yang paling sedikit adalah ibu-ibu dengan usia 46-55 tahun sebanyak 2 responden (18,18%).

- b. Deskripsi data penelitian menurut tingkat pendidikan ibu

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden Di Pedukuhan Ngipik Bumirejo Lendah Kulon Progo Yogyakarta Tahun 2010

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	SMP	5	16,13 %
2.	SMA	23	74,19 %
3.	PT	3	9,67 %
	Jml	31	100 %

Dari tabel 4.2. dapat diketahui bahwa jumlah terbanyak adalah ibu dengan pendidikan SMA yaitu 23 responden (74,19%) dan paling sedikit adalah ibu dengan pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 3 responden (9,67%).

- c. Deskripsi data minat pemeriksaan IVA kelompok pre-test

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Minat Pemeriksaan IVA Kelompok Pre –Test pada Ibu PKK di Pedukuhan Ngipik Bumirejo Lendah Kulon Progo Yogyakarta Tahun 2010

Minat pemeriksaan IVA	Kelompok Pre Test	
	Frekuensi	Persentase
Baik	2	6,5 %
Cukup	28	90,3 %
Kurang	1	3,2 %
Jumlah	31	100 %

Tabel 4.3. menunjukkan bahwa pada waktu dilaksanakan pre-test tentang minat pemeriksaan IVA, minat pada 28 responden (90,3%) termasuk dalam kategori cukup dan 2 responden (6,2%) termasuk dalam kategori baik, sedangkan minat 1 responden (3,2%) termasuk dalam kategori kurang. Hasil tersebut menunjukkan rata-rata minat pemeriksaan IVA sebelum dilakukan promosi kesehatan tentang *kanker serviks* dalam kategori cukup.

- d. Deskripsi data minat pemeriksaan IVA kelompok post-test

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Minat Pemeriksaan IVA Kelompok Post-Test pada Ibu PKK di Pedukuhan Ngipik Bumirejo Lendah Kulon Progo Yogyakarta Tahun 2010

Minat pemeriksaan IVA	Kelompok Post-Test	
	Frekuensi	Persentase
Baik	30	96,8 %
Cukup	1	3,2 %
Kurang	0	0 %
Jumlah	31	100 %

Tabel 4.4. menunjukkan pada waktu dilaksanakan post-test tentang minat pemeriksaan IVA, minat sebanyak 30 responden (96,8%) dalam kategori baik dan minat 1 responden (3,2%) dalam kategori cukup. Hasil tersebut menunjukkan rata-rata minat pemeriksaan IVA sesudah dilakukan promosi kesehatan tentang *kanker serviks* dalam kategori baik.

- e. Deskripsi data penelitian pengaruh promosi kesehatan tentang kanker serviks terhadap minat pemeriksaan IVA

Tabel 4.5. Tabulasi Silang Pengaruh Promosi Kesehatan tentang Kanker Serviks terhadap Minat Pemeriksaan IVA pada Ibu PKK di Pedukuhan Ngipik Bumirejo Lendah Kulon Progo Yogyakarta Tahun 2010

Minat	Hasil Prom Kes		Pre test		Post test	
	F	%	F	%	F	%
Baik	2	6,5 %	30	96,8 %		
Cukup	28	90,3 %	1	3,2 %		
Kurang	1	3,2 %	0	0 %		

Dari hasil analisis dengan *Mann-Whitney U-Test* diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), nilai U_{hitung} sebesar 28. Dari hasil tersebut diketahui bahwa ($p < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang positif pada promosi kesehatan tentang *kanker serviks* terhadap minat pemeriksaan IVA di Pedukuhan Ngipik Bumirejo Lendah Kulon Progo Yogyakarta tahun 2010.

Pada dasarnya, tujuan dari promosi kesehatan tentang kanker serviks adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit kanker serviks (www.gunadarma.ac.id, 2010). Semakin tinggi tingkat pengetahuan maka akan mempengaruhi minat responden dalam melakukan tindakan. Dengan informasi yang cukup maka responden akan cenderung memperhatikan kondisinya sendiri, dalam hal ini, responden akan tergerak untuk melakukan pemeriksaan IVA. Hal ini didukung oleh penelitian Dwi Yani Sulistyowati dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Serviks dengan Minat Pemeriksaan Papsmear pada Ibu Usia 25-65 Tahun di Dusun Janti Depok Sleman Yogyakarta Tahun 2008” dan hasil penelitian yaitu ada hubungan yang kuat dan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dengan minat melakukan papsmear.

Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan dapat diketahui bahwa dari 31 responden, sebanyak 28 responden (90,3%) dalam kategori cukup untuk minat melakukan pemeriksaan IVA. Setelah dilakukan promosi kesehatan tentang *kanker serviks* dan dilakukan post-test, hasil post-test diketahui

sebanyak 30 responden (96,8%) dalam kategori baik untuk minat melakukan pemeriksaan IVA.

Pengetahuan responden yang diperoleh dari promosi kesehatan tentang *kanker serviks* mempunyai andil besar dalam menentukan minat untuk melakukan pemeriksaan IVA. Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa minat yang didasari pengetahuan dan kebutuhan maka akan terbentuk perilaku. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan (www.gunadarma.ac.id, 2010).

Tingkat pendidikan juga merupakan faktor utama yang mempengaruhi minat. Pendidikan responden yang sebagian besar SMA sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.2 tentang karakteristik responden berdasarkan pendidikan, memberikan kemudahan kepada responden untuk memahami informasi yang diterima tentang kanker serviks.

Minat responden yang baik untuk melakukan IVA dapat disebabkan karena responden menyadari bahwa IVA merupakan salah satu cara yang lebih efektif untuk mendeteksi adanya penyakit kanker serviks yang dapat mengancam kesehatan dan keselamatan responden. Selain itu, pemeriksaan IVA lebih mudah dan murah sesuai dengan keadaan sosial ekonomi warga Pedukuhan Ngipik yaitu menengah kebawah.

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku karena dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Suatu minat dapat ditunjukkan dalam

pernyataan bahwa seseorang berminat terhadap suatu objek atau kegiatan tertentu dan dapat pula ditunjukkan melalui tindakan atau perilaku.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa pada saat sebelum dilakukan promosi kesehatan sebanyak 28 responden (90,3%) dalam kategori cukup untuk minat melakukan pemeriksaan IVA. Setelah dilakukan promosi kesehatan tentang *kanker serviks* dan dilakukan post-test, diketahui sebanyak 30 responden (96,8%) dalam kategori baik untuk minat melakukan pemeriksaan IVA. Selain itu ditunjukkan pula dalam penelitian ini tidak didapatkan responden yang memiliki minat dalam kategori kurang yaitu 0 responden. Dengan kata lain, hampir 100% responden memiliki minat dalam kategori baik untuk melakukan pemeriksaan IVA. Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa ada pengaruh yang positif pada promosi kesehatan tentang *kanker serviks* terhadap minat pemeriksaan IVA.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Ahdani (2004) yang menyatakan bahwa informasi yang benar dan terakam oleh seseorang akan mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan tindakan. Dengan informasi yang cukup maka seseorang akan cenderung memperhatikan kondisinya sendiri, dalam hal ini, perempuan tersebut tergerak untuk melakukan pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan IVA).

Dengan pengetahuan yang tinggi akan mempunyai wawasan yang lebih luas untuk dapat melihat atau mengetahui resiko yang dapat

ditimbulkan jika tidak melakukan IVA. Dengan melakukan IVA dapat mendeteksi ada tidaknya perubahan sel pada serviks yang dapat menimbulkan kanker serviks (Rasjidi, 2007) menyatakan bahwa IVA dapat mendeteksi adanya perubahan sel pada serviks perempuan.

Kanker serviks tidak akan terdeteksi secara dini tanpa adanya minat untuk melakukan pemeriksaan IVA. Rendahnya minat perempuan untuk melakukan pemeriksaan IVA berakibat penyakit kanker serviks tidak terdeteksi sejak stadium awal dan kebanyakan kasus yang ditemukan pada perempuan yang terkena kanker serviks sudah mencapai stadium lanjut sehingga peluang untuk sembuh semakin kecil. Dengan demikian, angka kematian akibat rendahnya deteksi dini kanker serviks di Indonesia masih sangat tinggi.

Hasil analisis sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh promosi kesehatan tentang *kanker serviks* terhadap minat pemeriksaan IVA pada ibu PKK di Pedukuhan Ngipik Bumirejo Lendah Kulon Progo Yogyakarta tahun 2010.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tidak diukur, sehingga jawaban yang didapatkan tidak dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana responden paham terhadap materi yang telah diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Promosi kesehatan tentang *kanker serviks* yang dilakukan kepada 31 responden ternyata mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat pemeriksaan IVA pada ibu PKK di Pedukuhan Ngipik Bumirejo Lendah Kulon Progo Yogyakarta tahun 2010. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis *Mann-Whitney U-Test* diperoleh nilai $P = 0,000$.
2. Minat untuk melakukan pemeriksaan IVA sebelum dilakukan promosi kesehatan tentang *kanker serviks*, sebanyak 28 responden (90,3 %) termasuk dalam kategori cukup.
3. Minat untuk melakukan pemeriksaan IVA sesudah dilakukan promosi kesehatan tentang *kanker serviks*, sebanyak 30 responden (96,8 %) termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Ibu- Ibu PKK Pedukuhan Ngipik
Bagi ibu-ibu PKK diharapkan dapat menjadi masukan informasi mengenai pentingnya pemeriksaan IVA sebagai upaya deteksi dini penyakit *kanker serviks* dan dapat termotifasi untuk melakukan pemeriksaan IVA.
2. Bagi Tenaga Kesehatan
Masukan bagi tenaga kesehatan agar lebih pro aktif dalam memberikan informasi kepada masyarakat khususnya ibu-ibu yang potensial kanker serviks tentang pentingnya pemeriksaan IVA.

3. Bagi Kepala Puskesmas Lendah I
Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan kepada Kepala Puskesmas Lendah I untuk menggiatkan program kesehatan reproduksi dalam upaya deteksi dini penyakit *kanker serviks*, misalnya dengan melakukan program IVA massal secara rutin.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya
Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode lain sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdani, N., 2004, *Kajian Faktor Threat dan Coping Terhadap Partisipasi Wanita dalam Program Skrining Kanker Leher Rahim di Biro Konsultasi Kanker Yayasan Kucala Yogyakarta*, 25 Februari, 2008, www.litbang.depkes.go.id
- Alwi, H., 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, Depdiknas, Balai Pustaka: Jakarta
- Aziz, M.F., Andrijono., Saifudin, 2006, *Onkologi Ginekologi* Edisi Pertama, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: Jakarta
- Hurlock, E.B., 2000, *Psikologi Perkembangan*, Erlangga: Jakarta
- Jong, W. D., 2005, *Kanker, apakah itu?*, Arcan: Jakarta
- Notoatmodjo, S., 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta: Jakarta

- _____, 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta: Jakarta
- _____, 2007, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta: Jakarta
- Prawirohardjo, S., 2006, *Ilmu Kandungan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: Jakarta
- Purwanto, H., 2002, *Pegantar Perilaku Manusia untuk Keperawatan*, EGC: Jakarta
- Puspita, S., 2006, *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kanker Leher Rahim di Desa Maguwoharjo Depok Sleman*, Karya Tulis Ilmiah D III Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Ramli, M., 2000, *Deteksi Dini Kanker*, FKUI: Jakarta.
- Rasjidi, 2008, *Vaksin Human Papilloma Virus dan Eradikasi Kanker Mulut Rahim*, Agung Seto: Jakarta
- Shadine, Mahannad, 2009, *Penyakit Wanita*, Keen Book: Jakarta
- Sugiono, 2006, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta: Bandung
- _____, 2007, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta: Bandung
- Suharsimi, Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta : Jakarta.
- _____, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta : Jakarta.
- Sulistiyowati, DY., 2008, *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Serviks dengan Minat Pemeriksaan Pap Smear pada Ibu Usia 25-65 Tahun di Dusun Janti Depok Sleman Yogyakarta*, Karya Tulis Ilmiah D III Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Triyastutik, 2003, *Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemeriksaan Pap Smear dan Kanker Serviks di Kelurahan Notoprajan RW VI Kecamatan Ngampilan Yogyakarta*, Karya Tulis Ilmiah D III Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- www.gunadarma.ac.id . Diakses tanggal 9 Februari 2010
- www.idionline.org . Diakses tanggal 13 Oktober 2009
- www.unair.ac.id . Diakses tanggal 5 Oktober 2009
- www.pusdiknakes.org . Diakses tanggal 7 Oktober 2009